

**PENANGANAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK KAMBING
PERANAKAN ETAWA DI UPTD PEMBIBITAN TERNAK DAN
PRODUKSI PAKAN TERNAK INSTALASI SUMLILI, KECAMATAN
KUPANG BARAT, KABUPATEN KUPANG, PROVINSI NUSA
TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti PAS Ganjil



Oleh :

Nama : Kasihindy Kurniawan Bele
NIS : 0321.014.084.23
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENANGANAN PENYAKIT DIARE PADA ANAK KAMBING DI DESA SURLILI KECAMATAN KUPANG BARAT KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Nama : Kasihindy Kurniawan Bele
NIS : 0321.014.084.23
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir
Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

Disetujui,

Pembimbing I,



Yusuf Mozes, S.Pt.

NIP. 197606152008121001

Pembimbing II,



I Made D. Yoga Primantara, S.Pd.

NIP. 199404212022031001

Penguji I,



Noni Naomi Neno S.Pt

NIP. 197011202008122001

Penguji II,



Rendi Afriadi S.Pd

NIP199103132022031001

Mengetahui

Kepala Sekolah



Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc

NIP. 197610122006041018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan penyusunan laporan ini dengan judul “Penanganan Penyakit Diare pada Anak Kambing di Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan selama melaksanakan kegiatan PKL ini, kepada:

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL.
2. Pedro D.S. Martins, S.ST selaku ketua panitia PKL Tahun 2025.
3. Yusuf Mozes, S.Pt selaku pembimbing I dan I Made D. Yoga Primantara, S.Pd. selaku pembimbing II.
4. Noni Neno S.Pt Naomi selaku penguji I dan Rendi Afriadi S.Pd selaku penguji II.
5. Yos Bobi Olla A. Md selaku kepala instalasi pembibitan ternak kambing PE dan hijauan makanan ternak Desa Sumlili, yang telah mengizinkan penulis melakukan kegiatan PKL.
6. Para pegawai di instalasi pembibitan ternak kambing PE dan hijauan makanan ternak Desa Sumlili yang telah berkerja sama dan menyemangati penulis selama masa PKL.
7. Orang tua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan sesama PKL dari program studi ATR SMK-PP Negeri Kupang, SMK Kualin, SMK Oematnunu, dan SMK Negeri 1 Amabi Oefeto Timur yang selalu memberikan motivasi satu sama lain sehingga bisa menyelesaikan kegiatan PKL ini dengan baik.

Kupang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	2
BAB II PELAKSANAAN PKL.....	3
2.1 Deskripsi Penyakit Diare pada Ternak.....	3
2.2 Gejala Awal Penyakit Diare pada Ternak	4
2.3 Penyebab Penyakit Diare pada Ternak.....	4
2.4 Pengobatan Penyakit Diare pada Ternak.....	5
2.5 Masalah yang Dihadapi	7
2.6 Penyelesaian Masalah.....	8
BAB III PENUTUP	10
3.1 Kesimpulan.....	10
3.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Catatan Kegiatan Harian	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Diare pada anak kambing.....	3
2.	Gejala awal penyakit diare pada ternak kambing	4
3.	Pemberian obat pada ternak kambing	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Jurnal Kegiatan Harian.....	12
2.	Dokumentasi Kegiatan Harian	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah proses penerapan pengetahuan atau kompetensi yang didapatkan dari dunia pendidikan ke dunia kerja secara mandiri dimana pemegang bisa memahami sistem kerja di dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan tujuan yaitu sebagai ajang untuk mempersiapkan para pelajar untuk masuk ke dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan perusahaan nantinya. Adapun manfaat melakukan kegiatan PKL yaitu, membuka wawasan serta pengalaman di dunia kerja yang menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga melatih dan menunjang skill yang telah di pelajari di sekolah untuk di terapkan di lingkungan kerja sehingga siswa siap bekerja di dunia usaha setelah lulus sekolah nanti.

Pelaksanaan kegiatan PKL oleh SMK PP Negeri Kupang sangat membantu dan bermanfaat bagi para siswa-siswinya. Kami bisa belajar banyak hal di tempat PKL yang belum didapat di dunia pendidikan terkait dengan jurusan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Pelaksanaan kegiatan PKL yang saya lakukan di UPTD Pembibitan Ternak dan Produksi Pakan Ternak Instalasi Sumlili sangat sesuai dengan jurusan yang saya tempuh. Di tempat PKL saya banyak belajar tentang berbagai hal, terutama terkait dengan ternak kambing Peranakan Etawa (PE) yang bisa menunjang ilmu kejuruan yang saya miliki. Kambing Peranakan Etawa (PE) adalah hasil persilangan kambing Etawa (Jamnapari) dari India dengan kambing lokal Indonesia, seperti kambing Kacang, yang menghasilkan kambing tipe dwiguna dengan tubuh lebih besar, adaptasi baik dan kemampuan menghasilkan susu sekitar 1-2 liter per hari. Ciri khasnya telinga panjang terkulai, gelambir panjang (pada betina), dan memiliki corak warna hitam di kepala dan tubuh putih, menjadikannya populer untuk daging, susu, dan kontes

Berdasarkan hal tersebut dalam kegiatan PKL ini saya tertarik mengangkat judul “Penanganan Kasus Diare pada Anak Kambing Peranakan Etawa”. Penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul ini dengan alasan ingin lebih tahu dan mendalami tentang penanganan penyakit diare pada anak kambing peranakan etawa untuk dipelajari di dunia peternakan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPTD Sumlili adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman nyata bagi siswa/siswi dalam penanganan ternak kambing peranakan etawa di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Mengasah kemampuan siswa /siswi baik secara teori dan praktik dalam berbagai kegiatan penanganan masalah kesehatan pada ternak kambing di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Mengetahui cara penanganan ternak kambing di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur

1.3 Manfaat

Siswa/siswi memiliki pengalaman kerja nyata di dalam dunia usaha peternakan kambing, dibekali informasi pengetahuan berupa teori maupun praktik khususnya pada kegiatan metode penanganan penyakit diare serta diharapkan dapat merangsang jiwa berwirausaha pada penanganan ternak kambing di tengah kehidupan masyarakat peternak modern.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK-PP Negeri Kupang dilaksanakan sekitar tiga bulan yakni pada tanggal 7 Juli – 29 September 2025 bertempat di UPTD Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Deskripsi Penyakit Diare pada Ternak Kambing Peranakan Etawa

Diare pada anak kambing ditandai dengan feses yang lebih encer dari biasanya, frekuensi buang air besar yang meningkat, dan biasa disertai gejala lain seperti lemas, kehilangan nafsu makan, dan dehidrasi. Diare pada anak kambing bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi bakteri, virus, parasit, atau masalah pakan.



Gambar 1. Diare pada anak kambing

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan terjadinya perubahan bentuk dan konsentrasi tinja yang melembek sampai dengan cair dengan frekuensi lebih dari lima kali sehari. Diare dapat merupakan penyakit yang sangat akut dan berbahaya karena sering mengakibatkan kematian bila terlambat penanganannya (Pudiastuti, 2011). Diare merupakan syndrome penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja melambat sampai mencair, serta bertambahnya frekuensi buang air besar dari biasanya hingga 3 kali atau lebih dalam sehari.

2.2 Gejala Awal Penyakit Diare



Gambar 2. Gejala awal penyakit diare pada ternak kambing

Gejala pada kambing meliputi feses encer hingga berairdehidrasi (kelemahan, mata cekung, hidung kering, gusi lengket), penurunan nafsu makan, terlihat lesu atau depresi, kaki belakang kotor oleh feses, dan penurunan berat badan. Diare bisa juga disertai lender atau darah pada feses serta kadang bau busuk yang ngengat

2.3 Penyebab Penyakit Penyakit Diare pada Ternak

Penyakit diare pada ternak kambing Peranakan Etawa (PE) dapat disebabkan oleh faktor infeksius dan non-infeksius. Diare bukanlah penyakit utama, melainkan gejala dari gangguan pada saluran pencernaan kambing. Berikut adalah beberapa penyebab umum diare pada kambing PE:

- Faktor Infeksius: Diare dapat disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *E. coli*, *Salmonella* spp., dan *Clostridium perfringens*. Pada anak kambing, terutama yang baru lahir, colibacillosis akibat infeksi bakteri *E. coli* sering menjadi penyebab diare .
- Faktor Non-Infeksius: Perubahan pola makan atau jenis pakan merupakan penyebab umum diare pada kambing. Perubahan lingkungan juga dapat menyebabkan stres pada ternak, yang kemudian memicu diare. Faktor predisposisi lain termasuk lantai kandang yang kotor, lembap, kurangnya sinar matahari, populasi ternak yang terlalu padat, dan penumpukan

kotoran. Gangguan metabolik karena kualitas pakan yang buruk, perubahan pakan, udara dingin, atau kondisi setelah transportasi juga dapat menyebabkan diare.

Penting untuk segera menangani diare pada kambing untuk mencegah dehidrasi dan kematian. Penanganan awal meliputi pemberian oralit untuk mengganti cairan tubuh yang hilang. Jika kondisi ternak tidak membaik, segera hubungi dokter hewan.

2.4 Pengobatan penyakit Diare Pada Anak Kambing PE Dengan Cara Menyuntikan Obat



Gambar 3. Pemberian obat pada ternak kambing

Pengobatan diare pada anak kambing PE (Peranakan Etawa) memerlukan penanganan yang cepat dan tepat untuk mencegah dehidrasi dan komplikasi lainnya. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengobati diare pada anak kambing:

- Isolasi: Segera pisahkan anak kambing yang sakit dari yang sehat untuk mencegah penularan penyakit .
- Rehidrasi: Berikan cairan elektrolit untuk menggantikan cairan yang hilang akibat diare dan mencegah dehidrasi. Cairan elektrolit dapat diberikan secara oral atau melalui infus jika dehidrasi sudah parah.
- Pemberian Pakan yang Tepat: Pastikan anak kambing tetap mendapatkan nutrisi yang cukup dengan memberikan pakan yang berkualitas dan seimbang. Jika anak kambing masih menyusu, terus berikan kolostrum (susu pertama dari induk) karena kaya akan antibodi.

- Pemberian Antibiotik: Jika diare disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *E. coli* (colibacillosis), diberikan antibiotik yang sesuai seperti colibact dengan dosis 1ml dan pemberian obat Verdex Plus dengan dosis 1ml
- Kebersihan Kandang: Jaga kebersihan kandang dan lingkungan sekitar agar tetap bersih dan kering. Bersihkan tempat pakan dan minum secara rutin .
- Konsultasi Dokter Hewan: Jika kondisi anak kambing tidak membaik atau semakin parah, segera konsultasikan dengan dokter hewan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Dengan penanganan yang cepat dan tepat, diare pada anak kambing peranakan etawa dapat diatasi dengan baik, sehingga kesehatan dan pertumbuhan ternak dapat terjaga.

2.5 Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi dalam penanganan penyakit diare pada anak kambing meliputi beberapa faktor, diantaranya adalah:

- Penyebab Diare yang Bervariasi: Diare pada anak kambing dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi bakteri (*E. coli*, salmonellosis), virus (rotavirus), parasit (cacing, koksidia), perubahan pakan, atau kondisi lingkungan yang tidak bersih. Identifikasi penyebab yang tepat memerlukan diagnosis yang akurat, yang mungkin tidak selalu mudah dilakukan di lapangan.
- Manajemen Pemeliharaan yang Kurang Baik: Kebersihan kandang yang buruk, kepadatan kandang yang tinggi, dan kurangnya sanitasi dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit diare di antara anak kambing. Manajemen pakan yang tidak tepat, seperti pemberian pakan yang tidak sesuai atau perubahan pakan yang mendadak, juga dapat memicu diare.
- Kurangnya Pengetahuan Peternak: Beberapa peternak mungkin kurang memiliki pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan diare pada anak kambing. Mereka mungkin tidak menyadari pentingnya pemberian kolostrum, vaksinasi, atau tindakan sanitasi yang tepat.
- Faktor Ekonomi: Biaya pengobatan dan pencegahan diare pada anak kambing dapat menjadi beban ekonomi bagi peternak, terutama peternak

kecil. Mereka mungkin tidak mampu membeli obat-obatan atau vaksin yang diperlukan, atau mungkin tidak memiliki sumber daya untuk meningkatkan kondisi kandang dan manajemen pemeliharaan.

- Komplikasi: Diare yang tidak diobati atau diobati dengan tidak tepat dapat menyebabkan komplikasi seperti penurunan berat badan, pertumbuhan terhambat, atau bahkan kematian pada anak kambing. Komplikasi ini dapat mengurangi produktivitas dan keuntungan peternak.

2.6 Penyelesaian Masalah

Menangani masalah yang dihadapi dalam penanganan penyakit diare pada anak kambing memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup identifikasi penyebab, peningkatan manajemen pemeliharaan, peningkatan pengetahuan peternak, serta penanganan medis yang tepat. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan:

- Lakukan pemeriksaan feses untuk mengidentifikasi feses yang dikeluarkan cair atau tidak
- Perhatikan faktor-faktor seperti perubahan pakan, kondisi lingkungan, dan riwayat kesehatan kambing untuk membantu menentukan penyebabnya.
- Kebersihan Kandang: Bersihkan kandang secara teratur untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit. Pastikan lantai kandang selalu kering dan tidak becek.
- Sanitasi: Desinfeksi kandang secara rutin menggunakan bahan yang aman untuk ternak.
- Manajemen Pakan: Berikan pakan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi anak kambing. Hindari perubahan pakan yang mendadak dan pastikan pakan tidak terkontaminasi.
- Penanganan medis Jika diare disebabkan oleh infeksi bakteri, berikan antibiotik yang sesuai setelah berkonsultasi dengan dokter hewan seperti colibact dan verdex.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman saat praktik lapangan terkait penanganan penyakit diare pada Anak Kambing di UPTD Instalasi Sumlili sebagaimana digambarkan dalam beberapa uraian terdahulu dan pembahasan seperti tersebut di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penanganan penyakit Diare pada Anak Kambing harus diatasi segera, dan mengetahui gejala, penyebab serta cara melakukan pengobatan yang tepat agar Anak Kambing bisa selamat.
2. Pola penanganan penyakit diare pada Anak Kambing harus dimulai sejak Anak masih dalam perut induk diberi pakan yang bergizi layaknya seorang bayi dalam kandungan ibu yang diberi perhatian khusus.

3.2. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah: Terus tingkatkan Praktik Kerja Lapangan di masa mendatang untuk melatih mental siswa menjadi peternak mandiri yang sukses.
2. Bagi Pihak pemerintah Desa: Dibuat jadwal rutin untuk melakukan pelatihan bagi peternak dalam memelihara ternak sehingga peternak bisa secara mandiri menangani ternak yang terserang penyakit.
3. Bagi Peternak Kambing: Lakukan perawatan ternak dan penanganan sejak dini hewan piaraan agar terhindar dari serangan penyakit yang mematikan. Jangan tunggu penyakit datang baru cari obat untuk mengatasi dan bila perlu menulis di Kandang “ ***Penyakit dilarang masuk*** ”

DAFTAR PUSTAKA

- Pudiastuti, R. D. (2011). *Penyakit–penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Radostits, O. M., Gay, C. C., Hinchcliff, K. W., & Constable, P. D. (2007). *Veterinary Medicine: A Textbook of the Diseases of Cattle, Horses, Sheep, Pigs and Goats*. 10th ed. London: Saunders Elsevier.
- Subronto. (2003). *Ilmu Penyakit Ternak I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekardono, S., & Poernomo, S. (2010). *Penyakit Infeksius pada Ternak Ruminansia*. Bogor: IPB Press.
- Blood, D. C., & Radostits, O. M. (2000). *Veterinary Medicine*. 8th ed. London: Bailliere Tindall.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2019). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Sodiq, A., & Abidin, Z. (2008). *Mengenal dan Mengatasi Penyakit Kambing*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.

CATATAN KEGIATAN HARIAN

Hari/Tanggal Kegiatan	Jenis kegiatan	Lokasi
Senin, 07-07-2025	Berangkat menuju Lokasi PKL	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 08-07-2025	Pembersihan Kandang di pagi dan Sore hari serta pemotongan pakan hijauan segar	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 09-07-2025	- Pembersihan Kandang di pagi hari, pemerahan susu dan pemotongan tanduk Kambing. Pada Sore hari pemotongan pakan hijauan segar. - Hasil pemerahan di hari ini 1 ekor kambing bisa menghasilkan susu sebanyak 1 ltr sekali perah	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 10-07-2025	Pembersihan kandang dan pemotongan hijauan lamtoro, mengumpulkan feses, penyiapan media tanam untuk bibit lamtoro	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 11-07-2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 12-07-2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 13 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 14 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 15 Juli 2025	Pemberian Vitamin Biodin dan obat cacing Kalbasel pada anak kambing dan pejantan dewasa serta pemberian obat scabies pada Kambing Scabies dan ivomec pada Kambing betina	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 16 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 17 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 18 Juli 2025	Pembersihan Kandang dan Pemberian Pakan, Penerimaan Materi dari Ibu Dokter, penanganan Kambing Scabies dan mengisolasinya	SumLili-Kec. Kupang Barat

Sabtu, 19 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 20 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 21 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 22 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 23 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 24 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 25 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 26 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 27 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 28 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 29 Juli 2025	Pembersihan kandang dan Pemberian Pakan, penyuntikan injesktamin pada Kambing pasca partus dan penerimaan materi pakan dari pak Sil	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 30 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 31 Juli 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 1 Agustus 2025	Pembersihan Kandang dan Pemberian Pakan, penanganan pada ternak Kambing yang beranak	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu 2 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 3 Agustus	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air	SumLili-Kec.

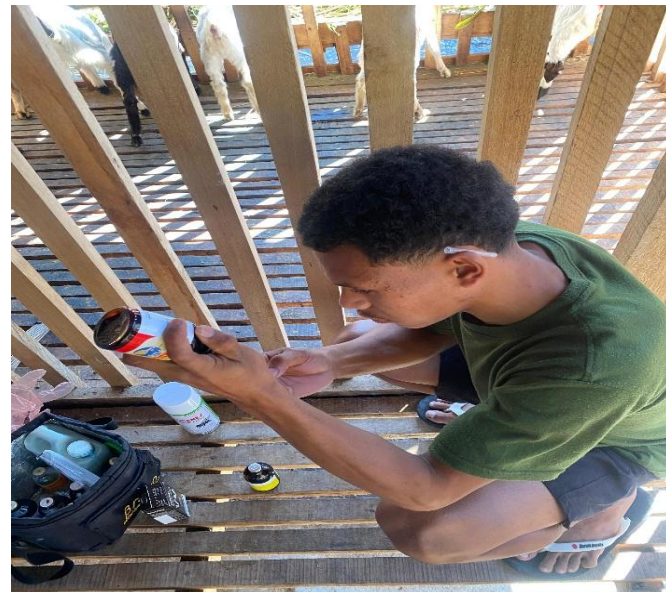
2025	minum	Kupang Barat
Senin, 4 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 5 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 6 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 7 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, dan penerimaan materi mineral blok dan manajemen pemeliharaan Kambing peranakan etawa	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 8 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 9 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 10 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 11 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 12 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 13 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 14 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penanaman bibit indigovera serat penyiraman bibit pagi dan sore hari	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 15 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum dan penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 16 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera dan pembuatan ulang pagar yang rubuh.	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 17 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera dan pembuatan pagar pada bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat

Senin, 18 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 19 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 20 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 21 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 22 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 23 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 24 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 25 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 26 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 27 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 28 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 29 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 30 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 31 Agustus 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 1 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 2 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan I air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat

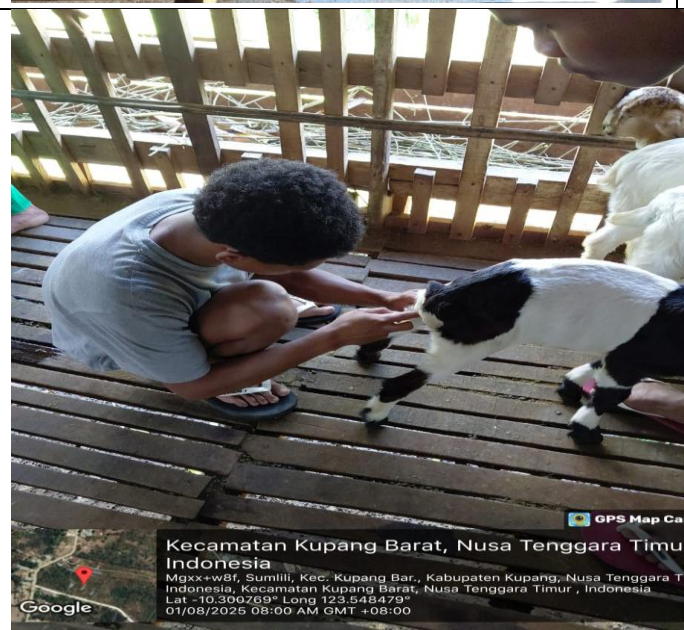
Rabu, 3 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera, pemberian verdex dan injektamin pada ternak babi Pak Bobby	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 4 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 5 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 6 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 7 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 8 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 9 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 10 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera dan penerimaan materi pakan dari Pak Sill	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 11 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Jumat, 12 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 13 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 14 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Senin, 15 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Selasa, 16 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Rabu, 17 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Kamis, 18	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air	SumLili-Kec.

September 2025	minum, penyiraman bibit indigovera	Kupang Barat
Jumat, 19 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera dan pemberian verdex pada ternak babi bapak Pembimbing.	SumLili-Kec. Kupang Barat
Sabtu, 20 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat
Minggu, 21 September 2025	Pembersihan Kandang, Pemberian Pakan dan air minum, penyiraman bibit indigovera	SumLili-Kec. Kupang Barat

DOKUMENTASI KEGIATAN PKL



Gambar 1
Penyuntikan ferdex



Gambar.2
Penyuntikan ferdex



Gambar.3
Pengambilan colibact



Gambar.4
Penyuntikan colibact